



Buku Pedoman

Magang Karya

**PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN
PEMBELAJARAN (P4) DAN LABORATORIUM
MICROTEACHING UMSURABAYA**



Kata Pengantar

Guru yang baik tidaklah cukup dengan memiliki kemampuan akademik saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, memotivasi siswa, dan memberi rasa nyaman pada siswa. Di samping itu, seorang guru juga harus terampil dalam hal administrasi, baik administrasi kelas maupun administrasi sekolah. Semua kemampuan tersebut tidaklah bisa muncul begitu saja. Kemampuan tersebut harus dipelajari dan dipraktikkan serta dikembangkan sejak menjadi calon pendidik. Oleh sebab itu, latihan mengajar dan administrasi secara nyata namun terbimbing perlu dilakukan bagi calon guru.

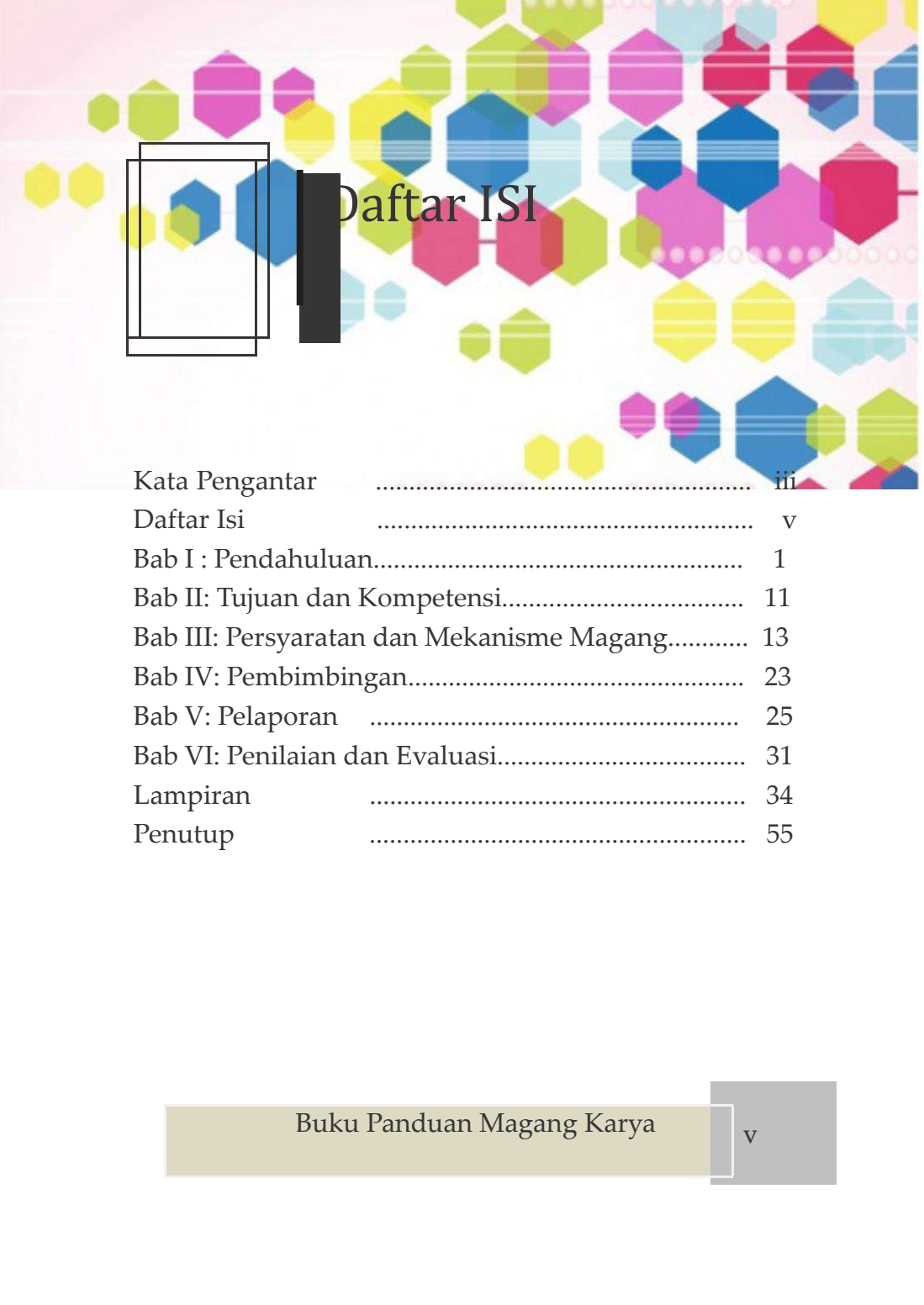
Untuk mendukung hal tersebut, diadakannya matakuliah Magang. Matakuliah ini terbagi atas tiga tahap, yaitu Magang Dasar, Magang Madya, dan Magang Karya. Matakuliah ini merupakan matakuliah baru yang

menggantikan mata kuliah PPL. Hal tersebut terjadi sebagai konsekuensi logis dari perubahan kurikulum perguruan tinggi berorientasi KKNI.

Untuk pelaksanaan magang, baik magang dasar, madya maupun karya diperlukan pedoman pelaksanaan. Pedoman pelaksanaan ini merupakan pedoman pelaksanaan magang karya/PPL. Pedoman pelaksanaan magang karya ini terwujud tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Buku Panduan Matakuliah Magang ini. Selanjutnya, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan program dan buku panduan ini.

Surabaya. 2018

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I : Pendahuluan.....	1
Bab II: Tujuan dan Kompetensi.....	11
Bab III: Persyaratan dan Mekanisme Magang.....	13
Bab IV: Pembimbingan.....	23
Bab V: Pelaporan	25
Bab VI: Penilaian dan Evaluasi.....	31
Lampiran	34
Penutup	55



1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Surabaya, sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terikat oleh kebijakan pendidikan nasional di bidang kurikulum. Kebijakan kurikulum baru untuk LPTK mensyaratkan bahwa institusi pendidikan harus menetapkan profil lulusan. Profil lulusan tersebut akan menentukan rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*). Penetapan capaian pembelajaran harus mengacu pada *market signal* dan standar kompetensi. Standar kompetensi bagi lulusan haruslah sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berdasarkan pertimbangan tersebut maka capaian pembelajaran

lulusan FKIP dan PAI UMSurabaya akan menjadi dasar pengembangan keahlian sesuai dengan strata keahlian profesi, yaitu guru pertama, guru muda, guru madya, dan guru utama.

Pasal 1 ayat (1) PP No. 74/2008 tentang guru, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sejalan dengan pernyataan itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang diharapkan, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi ini disiapkan melalui pendidikan akademik dan pendidikan profesi.

Salah satu prinsip pembelajaran dalam rangka pembentukan keterampilan, pengembangan pengetahuan, dan peneguhan sikap dalam pendidikan akademik versi LPTK adalah belajar dengan berbuat. Magang adalah pembelajaran dengan berbuat, sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Seiring dengan kebijakan pendidikan nasional yang telah merekomendasikan program magang sebagai bagian dari kurikulum LPTK di Indonesia, maka FKIP dan PAI UMSurabaya juga telah mengadaptasikan diri. FKIP dan PAI UMSurabaya telah

merancang dan menetapkan program magang sebagai bagian integral kurikulum yang dilaksanakan secara berjenjang, yaitu Magang Dasar, Magang Madya, dan Magang Karya. Setiap program magang dilaksanakan dengan waktu dan tujuan yang berbeda. Masing-masing program magang memiliki bobot SKS sebagai berikut Magang Dasar berbobot 1 SKS, Magang Madya berbobot 1 SKS, dan Magang Karya berbobot 2 SKS. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada komunitas sekolah, sedangkan pembimbingannya dilakukan oleh Dosen Pembimbing Magang (DPM) dan Guru Pembimbing Magang (GPM) di sekolah yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan.

Setiap program magang memiliki tujuan yang berbeda. Magang Dasar bertujuan membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Magang Madya bertujuan memantapkan kompetensi akademik kependidikan yang berkaitan dengan kompetensi akademik bidang studi dan memantapkan kemampuan awal guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Magang Karya bertujuan memberikan pengalaman awal mengajar sesuai dengan kondisi riil di sekolah..

Teknis program Magang Karya tertuang dalam suatu buku pedoman. Buku pedoman Magang Karya ini diharapkan dapat menjadi acuan atau rambu-rambu dalam menjalankan program magang bagi mahasiswa FKIP dan PAI UMSurabaya peserta matakuliah magang. Selain itu, buku pedoman juga menjadi acuan bagi pihak sekolah (pihak terkait) tempat dilaksanakannya program magang baik di dalam maupun di luar negeri.

B. Pengertian Magang

Program magang merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua Program Studi yang ada di lingkungan FKIP dan FAI UMSurabaya, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Pendidikan Agama Islam. Program magang yang terdiri dari matakuliah Magang Dasar, Magang Madya dan Magang Karya. Program ini adalah suatu kegiatan belajar sambil melakukan (*learning by doing*) dalam rangka pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Program magang merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Magang merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Selain itu, keberadaan program magang diharapkan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang akademik dan profesi.

C. Dasar Hukum Pelaksanaan Program Magang

Matakuliah magang merupakan matakuliah wajib di FKIP dan PAI UMSurabaya. Matakuliah magang ini terdiri dari matakuliah Magang Dasar, Magang Madya, dan Magang Karya yang harus ditempuh mahasiswa dan ditetapkan berdasarkan:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

4. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
5. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

D. Tujuan Program Magang Karya

Program magang bertujuan untuk

1. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia profesi guru dengan cara memberi kesempatan untuk mengalami secara langsung pelaksanaan kegiatan di sekolah mitra baik di dalam maupun di luar negeri (intra kurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler dan kultur sekolah);
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalin *networking* dengan guru di sekolah;
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengenal secara langsung manajemen sekolah, fisik sekolah, warga sekolah, sosiokultural sekolah;
4. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu mahasiswa;

5. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja;
6. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.
7. Melatihkan Lesson study untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kegiatan *plan, do* dan *see* bersama melalui kolaborasi diantara pendidik saat kegiatan simulasi dan real teaching.

E. Prinsip Program Magang Kerja

Program Magang Memiliki Prinsip Sebagai Berikut

1. Magang adalah bagian penting dan merupakan prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional.
2. Magang dilaksanakan secara gradual/berjenjang untuk mengimplementasikan hasil belajar pada setiap semester.
3. Magang dibimbing oleh DPM (dosen pembimbing magang) bersama GPM (guru Pembimbing magang) yang relevan dan memenuhi syarat.
4. Magang dilakukan di sekolah mitra yang memenuhi syarat.
5. Magang dilakukan secara sistematis dan terjadwal.

F. Manfaat Program Magang Karya

Program Magang Karya diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, sekolah tempat magang, dan FKIP UMSurabaya baik untuk pelaksanaan program magang di dalam maupun di luar negeri. Semua itu dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Mahasiswa diharapkan:

- a. Mendapatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman di bidang manajemen dan kultur sekolah;
- b. Mendapatkan pengalaman melalui pengamatan terhadap proses membangun kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial di sekolah;
- c. Mendapatkan pengalaman dan penghayatan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas;
- d. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara *interdisipliner*, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah;
- e. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan *manajerial* di sekolah; dan
- f. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai

motivator, fasilitator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

- g. Memberi pengalaman melakukan kolaborasi dengan sesama kolega dan sistem sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui *lesson study* permasalahan pendidikan yang ada di sekolah;

2. Manfaat bagi Sekolah Tempat Magang
Sekolah tempat magang diharapkan:

- a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah tempat magang dengan UMSurabaya;
- b. Memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang berdedikasi dan profesional; dan
- c. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
- d. Mendapat pengalaman melakukan kolaborasi dengan sesama kolega dan sistem sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui *lesson study*

3. Manfaat bagi UMSurabaya diharapkan:

- a. Mendapatkan informasi tentang manajemen dan kultur sekolah;
- b. Mendapatkan informasi tentang proses membangun kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial di sekolah;
- c. Mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran di kelas;
- d. Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja;
- e. Membangun sinergitas antara sekolah dengan UMSurabaya dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu;
- f. Mendapatkan umpan-balik tentang kompetensi akademik mahasiswa UMSurabaya; dan membina jaringan kerjasama dengan sekolah tempat magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pengembangan pendidikan masyarakat.

2

TUJUAN DAN KOMPETENSI MAGANG KARYA

A. Tujuan

Magang Karya bertujuan untuk memberikan pengalaman awal kepada calon guru dalam mengimplementasikan penguasaan akademik kependidikan dan akademik bidang keahlian, melalui mengajar terbimbing oleh guru pembimbing magang (bisa sebagai asisten guru) baik di dalam maupun di luar negeri.

B. Kompetensi

Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan Magang Karya dengan guru pembimbing magang adalah mampu:

- Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Menerapkan bahan ajar
- Menerapkan media pembelajaran yang menarik
- Menerapkan lembar kerja peserta didik
- Menerapkan alat evaluasi pembelajaran

- f. Melaksanakan pembelajaran terbimbing
- g. Mendampingi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- h. Mendapat pengalaman melakukan kolaborasi dengan sesama kolega dan sistem sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui lesson study
- i. Mendapat pengalaman lain tentang proses pembelajaran di luar negeri bagi mahasiswa yang mengambil program magang karya di luar negeri

3

PERSYARATAN DAN MEKANISME MAGANG KARYA

A. Persyaratan

Program magang adalah merupakan matakuliah wajib bagi setiap mahasiswa program studi pendidikan. Peserta magang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan akademik :
 - a. Telah menyelesaikan 110 SKS
 - b. $IPK \geq 2,5$
 - c. Telah lulus matakuliah Magang Madya, Keterampilan Dasar Mengajar dan Microteching
2. Persyaratan keuangan dan administrasi bagi yang mengambil program magang karya di dalam negeri
 - a. Membayar biaya magang/PPL Rp. 1.000.000,-
 - b. Melakukan pendaftaran secara daring (online) melalui website P4 (Web: p4.um-surabaya.ac.id)

3. Persyaratan keuangan dan administrasi bagi yang mengambil Program magang di luar negeri

a. Persyaratan Keuangan :

- 1) Membayar biaya Magang Karya/PPL Rp 1.000.000
- 2) Biaya Tiket Rp. 4.000.000,- (PP)
- 3) Biaya Pengurusan Visa Rp. 1.200.000,-
- 4) Biaya paspor Rp. 355.000,- (lewat online) kalau online penuh, bisa lewat jasa dengan tambahan biaya pengurusannya.
- 5) Asuransi Rp. 500.000,-
- 6) Biaya keperluan pribadi.

b. Dokumen yang harus disiapkan untuk pengurusan Paspor dan VISA (Asli dan fotocopy, ukuran A4):

- 1) KTP elektronik,
- 2) Akta kelahiran/Ijazah yang mencantumkan nama orang tua.
- 3) Kartu Keluarga,
- 4) SKCK (Surat Keterangan Cakap Kelakuan)
- 5) Foto ukuran berwarna 4x6 (untuk pengurusan VISA)
- 6) Melakukan pendaftaran secara daring (online) melalui website P4 (Web:
- 7) p4.um-surabaya.ac.id)

Magang Karya dilaksanakan pada Semester VII. Adapun ruang lingkup magang karya sebagai berikut:

1. Mengamati proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan guru mapel
2. Melaksanakan pembelajaran di bawah GPM
3. Masing-masing mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara bergantian dibawah GPM.
4. Membimbing kegiatan ekstra kulikuler dibawah bimbingan GPM.
5. Menyusun laporan kegiatan Magang Karya
6. Magang Karya di dalam negeri dilaksanakan selama 2 bulan dan di luar negeri dilaksanakan selama 3 bulan

B. Mekanisme dan Prosedur Magang Karya

1. Pembekalan Mahasiswa:

Pembekalan magang bertujuan agar mahasiswa memperoleh penjelasan dalam: 1) memahami kompetensi, tujuan, dan mekanisme magang, 2) menggunakan instrumen magang, 3) dapat bekerja sama secara partisipatoris dalam rangka penyelesaian tugas magang, dan 4) mengatur waktu dengan baik untuk mengefisienkan pelaksanaan tugas magang. Pembekalan magang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Magang (DPM) di kampus sesuai jadwal

yang telah ditentukan dengan pendekatan dialog. DPM berperan sebagai pemateri dan pengatur dialognya. Wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tertib dan disiplin. Materi pembekalan disusun oleh Dosen Pembimbing Magang. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan tentang magang karya.

Bagi Mahasiswa yang melakukan Magang karya/PPL di luar negeri akan mendapatkan pembekalan lain tentang struktur budaya di tempat magang dan pembekalan bahasa inggris atau bahasa yang digunakan di sekolah tempat magang diluar negeri

2.Pelaksanaan Magang Karya

Pelaksanaan Magang Karya dilaksanakan pada semester 7. Pelaksanaan Magang Karya untuk program S-1 terdiri dari atas kegiatan:

a. Praktek mengajar dalam bentuk simulasi mengajar

Simulasi adalah kegiatan latihan melaksanakan proses pembelajaran terintegrasi yang dilaksanakan di kampus secara peer teaching. Simulasi dilaksanakan dengan bimbingan seorang dosen pembimbing. Ketentuan teknis pelaksanaan simulasi sebagaimana diuraikan di bawah ini.

- 1) Simulasi dilaksanakan dalam bentuk kelompok teman sebaya (peer teaching) dan atau microteaching.
- 2) Kelompok mahasiswa simulasi terdiri atas 6 orang yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing pada program studi yang bersangkutan.
- 3) Kegiatan simulasi dilaksanakan dengan menerapkan prinsip Lesson Study untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan plan, do dan see (refleksi) bersama terhadap perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Dosen pembimbing dan mahasiswa melaksanakan kegiatan plan, do dan see bersama. Kegiatan simulasi diawali dosen pembimbing memberikan pemodelan pelaksanaan lesson study sebelum mahasiswa tampil sesuai dengan giliran yang telah ditentukan dalam kelompok. Saat dosen pembimbing atau mahasiswa tampil maka dosen pembimbing dan mahasiswa yang tidak tampil berperan sebagai peserta didik juga berperan sebagai pengamat untuk bahan refleksi.
- 5) Dalam kegiatan refleksi yang jadi guru model merefleksi diri dan dosen pembimbing dan mahasiswa lain saat tidak tampil sebagai guru model memberikan saran dan masukan serta dosen pembimbing menilai setiap penampilan mahasiswa sesuai format penilaian yang berlaku.

- 6) Mahasiswa berlatih mengajar sekurang-kurangnya 4 kali tampil dengan teman kelompok mahasiswa (peer teaching) atau mendatangkan siswa dari sekolah mitra dalam jumlah terbatas 10-15 siswa (microteaching).
 - 7) Setelah selesai simulasi (peer teaching) mahasiswa mengumpulkan RPP (Lesson Plan) sebelum dan setelah refleksi. Dengan memberi catatan pada hal-hal yang diperbaiki.
- b. Praktek mengajar terbimbing menjadi asisten guru di sekolah bersama GPM yang dilaksanakan selama 2 bulan atau sekurang-kurangnya 8 (delapan) minggu, bagi yang melaksanakan program magang karya/PPL di dalam negeri dan 3 bulan bagi yang melaksanakan program magang karya di luar negeri, yang terdiri dari kegiatan :
- 1) Mengajar terbimbing dan mengumpulkan bahan laporan,
 - 2) Melaksanakn ajar nyata minimal 6 kali dengan 2 kali penampilan yang diikuti refleksi bersama GPM. Refleksi berkaitan dengan keberhasilan, kegagalan, ketidaklengkapan data, keterbatasan pengetahuan, faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Refleksi juga untuk mengungkap hal-hal istimewa yang telah dicapai, pengalaman-pengalaman spesifik yang diperoleh, apresiasi dari berbagai pihak terhadap ide, temuan spesifik.

- 3) Waktu pelaksanaan mengajar terbimbing di kelas dilaksanakan mulai pukul 07.00 – 15.00 WIB (untuk magang luar negeri waktu pelaksanaan sama mulai pagi hari sampai sore).

3. Penyusunan Laporan

- a. Laporan disusun oleh mahasiswa setiap akhir magang, sesuai format laporan yang telah ditentukan.
- b. Laporan magang karya di dalam negeri terdiri dari laporan individu dan laporan kelompok, laporan magang karya di luar negeri terdiri dari laporan individu saja .
- c. Pengumpulan laporan paling lambat dua minggu setelah selesai masa magang karya.

4. Penilaian

Penilaian merupakan akumulasi nilai dari guru pembimbing magang (GPM) dan dosen pembimbing magang (DPM) atas dasar pelaksanaan magang dan penyusunan laporan dari mahasiswa. Penilaian ini juga mencakup tentang sikap, pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa dinyatakan lulus magang karya jika nilai magang $\geq B$ (64 – 71)

5. Prosedur Administrasi

a. Prosedur administrasi Magang Karya di dalam negeri sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan melakukan Pendaftaran online melalui Web P4.
- 2) Pembekalan mahasiswa
- 3) Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan (DPL)
- 4) Mengurus surat izin pelaksanaan magang. Surat dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4).
- 5) Mahasiswa bersama DPL melakukan koordinasi dengan GPM di sekolah tempat pelaksanaan magang.

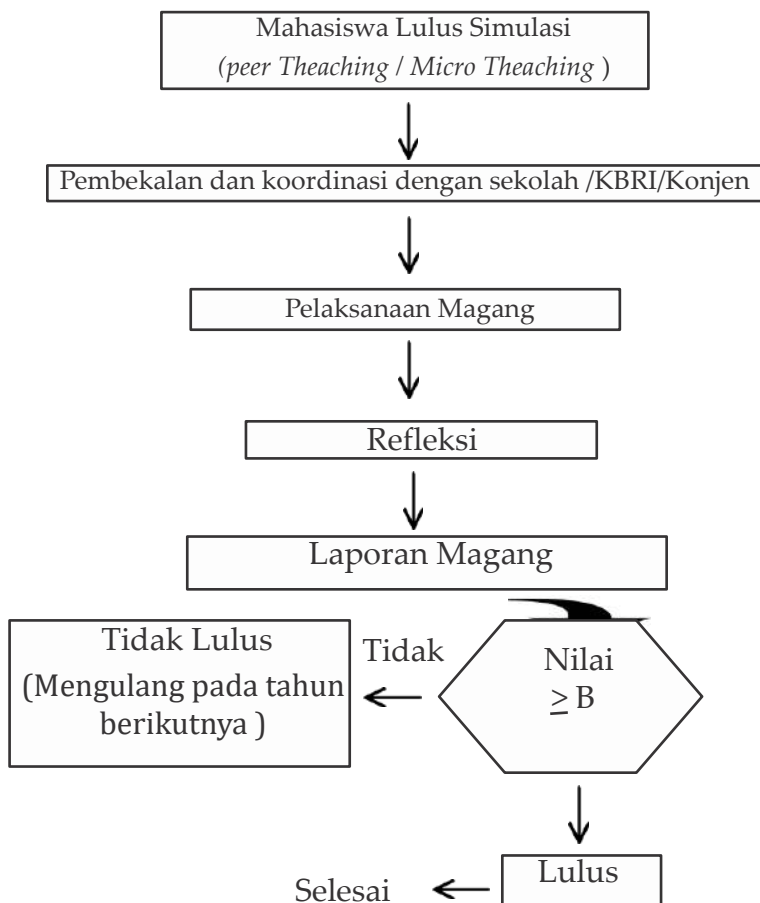
b. Prosedur administrasi Magang Karya di luar negeri sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan melakukan pembayaran biaya Magang Karya ke luar negeri
- 2) Mahasiswa Pendaftaran online melalui Web P4
- 3) Mengurus surat izin pelaksanaan magang. Surat dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4).
- 4) Mengurus persyaratan untuk keperluan magang di luar negeri (Paspor, Tiket dan Visa)
- 5) Mahasiswa mengikuti pembekalan materi magang, bahasa Inggris, Budaya dan bahasa asing setempat (tempat magang luar negeri).

6. Jumlah Bobot mata kuliah Magang Karya

Bobot mata kuliah Magang Karya adalah 2 sks, yang dilaksanakan selama 2 bulan untuk pelaksanaan di dalam negeri dan 3 bulan untuk pelaksanaan di luar negeri, dengan tahapan sebagai berikut.

Bagan Mekanisme Dan Prosedur Magang Karya Di Sekolah





4

PEMBIMBINGAN

A. Pengertian Pembimbingan

Pembimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Bantuan dimaksud bersifat menunjang pengembangan pribadi individu yang dibimbing. Pembimbingan merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Pada dasarnya, pembimbing berperan sebagai fasilitator perkembangan individu, sehingga diharapkan mahasiswa secara aktif mengembangkan diri, mengatasi masalah, dan mengambil keputusan secara mandiri.

B. Tugas Utama Dosen Pembimbing Magang Karya

Tugas dosen pembimbing magang adalah:

1. Membimbing mahasiswa selama kegiatan magang di sekolah mitra dan saat melakukan refleksi.
2. Melakukan monitoring pelaksanaan magang di sekolah

3. Mereview jurnal mingguan dan laporan magang mahasiswa
4. Menilai mahasiswa
5. Mengevaluasi pelaksanaan magang

C. Tugas Pembimbing Simulasi

Tugas dosen pembimbing Simulasi adalah:

1. Membimbing mahasiswa melakukan simulasi magang karya/PPL berbasis *lesson study* sesuai dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing.
2. Melakukan pembimbingan simulasi sebanyak minimal 4 kali penampilan/pertemuan setiap mahasiswa.
3. Pembimbingan dilakukan diluar jam kuliah dengan catatan ruangan tersedia (ruang laboratorium micro theaching sesuai jadwal yang ditentukan atau ruangan kelas lainnya yang tidak dipakai)
4. Memberi penilaian simulasi magang karya /PPL yang terdiri atas penilaian RPP, penilaian praktek mengajar, dan penilaian sikap selama simulasi

D. Kriteria dan Penetapan Pembimbing

1. Kriteria dosen pembimbing magang karya adalah:
 - a. Dosen tetap yang memiliki kualifikasi akademik minimal strata 2 (S2) yang relevan (minimal salah satu jenjang pendidikannya bidang kependidikan)
 - b. Dosen tetap yang mengampu mata kuliah Magang adalah dosen yang ditunjuk oleh Kepala Laboratorium Magang dan Microteaching dan Kaprodi.
 - c. Memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pembimbing
2. Kriteria guru pembimbing magang (GPM) adalah:
 - a. Guru tetap yang memiliki kualifikasi akademik minimal strata 1 (S1) kependidikan yang relevan.
 - b. Guru bidang studi yang relevan dengan program studi mahasiswa.



5

PELAPORAN

A. Standar Isi dan Format Laporan

1. Laporan ditulis dalam kertas ukuran A4
2. Laporan ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5.
3. Judul Bab menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 14 dan dicetak tebal.
4. Judul sub bab menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 12 dan dicetak tebal.
5. Margin sampul untuk tepi kiri, kanan, atas dan bawah sebesar 3 cm
6. Margin kertas (selain sampul), tepi atas, bawah dan kanan 2,5 cm sedangkan tepi kiri 3,5 cm.

B. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan mengikuti sistematika sebagai berikut:

Sistematika Laporan Magang Karya (untuk laporan kelompok Dalam negeri dan Luar Negeri)

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Tujuan Magang Karya

Bab II Informasi Umum Sekolah tempat magang

A. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

B. Organisasi Sekolah

C. Sumber Daya Manusia di Sekolah (Guru, siswa, dan tenaga kependidikan)

D. Sarana dan prasarana

E. Prestasi sekolah dan kegiatan pendukung

Bab III Hasil Kegiatan Magang Karya

- A. Mengamati proses pembelajaran di Kelas yang dilaksanakan oleh GPM
- B. Melaksanakan Pembelajaran di bawah Bimbingan GPM (RPP dan Perangkat yang telah dibuat sebelumnya)
- C. Masing-masing mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara bergantian di bawah bimbingan GPM
- D. Membimbing satu orang siswa pada kegiatan ekstra kurikuler di bawah bimbingan GPM
- E. Menyusun laporan kegiatan magang karya
- F. Refleksi

Bab IV Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

- A. Struktur organisasi
- B. Daftar nama guru dan tenaga kependidikan
- C. Denah sekolah dan kelas yang diobservasi
- D. Foto kegiatan yang relevan
- E. Lembar Observasi

- F. Absensi Mingguan
- G. Jurnal Mingguan
- H. Data Pendukung (Lesson Plan = Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- I. Surat Ijin Magang dari P4
- J. Surat Persetujuan Ijin Magang dari sekolah
- K. Curriculum Vitae Mahasiswa Magang

C. Laporan Individu Pelaksanaan Magang karya/PPL Dalam Negeri

Laporan individu merupakan laporan tentang hasil pengkajian terhadap permasalahan dalam pembelajaran di kelas dan cara mengatasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui Penelitian tindakan kelas atau hasil pengkajian melalui kegiatan Lesson study dengan sistematika laporan adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a. Latar belakang Masalah
 - b. Rumusan masalah
 - c. Tujuan
 - d. Manfaat

2. Kajian Pustaka
3. Metode Penelitian
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Desain Penelitian
 - c. Variabel Penelitian dan definisi operasional variable serta kriteria keberhasilan untuk PTK
 - d. Prosedur Penelitian Penjelasan tentang siklus pembelajaran yang dilaksanakan untuk PTK atau tentang pelaksanaan plan , do dan see bersama untuk kegiatan lesson study
 - e. Teknik pengumpulan data dan Instrumen penelitian yang digunakan
 - f. Analisis data
4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari siklus PTK atau hasil kegiatan lesson study yang meliputi deskripsi hasil kegiatan plan, do dan see/refleksi bersama serta dampaknya dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Simpulan
6. Daftar Pustaka
7. Lampiran
 - a. Foto kegiatan
 - b. *Lesson plan* atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan
 - c. Data mentah

D. Jurnal Kegiatan Mingguan

Untuk membantu peliputan kegiatan magang maka setiap mahasiswa membuat jurnal mingguan yang pada intinya mencatat informasi sebagai berikut:

1. Hari/Tanggal
2. Pertemuan ke berapa saat dilakukan magang
3. Berapa lama waktu kunjungan
4. Aktivitas apa yang dilakukan di tempat magang
5. Permasalahan yang muncul saat pelaksanaan magang karya (baik dalam kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas)
6. Solusi apa yang diberikan

Format Jurnal Mingguan Mahasiswa dapat dilihat pada bagian lampiran

E. Laporan Akhir Magang

Laporan akhir Magang Karya dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah kegiatan magang selesai.

6

PENILAIAN DAN EVALUASI

A. Pengertian Penilaian dan Evaluasi Magang

Penilaian dimaksudkan untuk memperoleh sejumlah informasi tentang capaian atau kompetensi yang diperoleh mahasiswa sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan magang. Evaluasi magang dimaksudkan untuk menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna dalam rangka perbaikan pelaksanaan magang berikutnya.

B. Tujuan Penilaian

Tujuan Penilaian Magang Karya, untuk menentukan tingkat kemampuan mahasiswa untuk:

1. Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Menerapkan bahan ajar
3. Menerapkan media pembelajaran yang menarik

4. Menerapkan lembar kerja peserta didik
5. Menerapkan alat evaluasi pembelajaran
6. Melaksanakan pembelajaran terbimbing melalui kegiatan
7. Mendampingi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Prinsip Penilaian

1. Edukatif

Prinsip penilaian edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu

- a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar,
- b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

2. Otentik

Prinsip penilaian otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Objektif

Prinsip penilaian objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

4. Akuntabel

Prinsip penilaian akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

5. Transparan yang dilakukan secara terintegrasi

Prinsip penilaian transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

D. Komponen Penilaian Magang Karya

Komponen yang dinilai pada perkuliahan Magang Karya adalah

- a. Nilai kemampuan mengajar (nilai mengajar terbimbing oleh dosen pembimbing magang dan nilai mengajar terbimbing oleh guru pembimbing magang)
- b. Nilai penyusunan RPP
- c. Nilai laporan individu dan kelompok
- d. Nilai aspek personal dan sosial

E. Hasil Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran mata kuliah magang.

Magang Karya

Penilaian mata kuliah magang Karya dilakukan oleh dosen dan guru pembimbing magang dengan perincian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot Penilaian (%)
1	Nilai kemampuan mengajar a. APKG I (RPP = N1) b. APKG II (Real Teaching = N2) a. APKG III (Sikap = N5)	60
2	Nilai laporan kelompok (N4)	10
3	Nilai Laporan Individu (N3)	30
Jumlah Total		100

Rumus Penilaian Akhir Magang Karya :

$$NA = \frac{2 (N1) + 3 (N2) + N3 + N4 + 3 (N5)}{10}$$

10

Rentang Penilaian mata kuliah Magang Karya adalah

No	Rentang	Nilai		Kategori
		Angka	Huruf	
1	80 – 100	4	A	Sangat baik
2	72 – 79	3,5	AB	Baik
3	64 – 71	3	B	Lebih dari cukup
4	56 – 63	2,5	BC	cukup
5	48 – 55	2	C	Kurang
6	40 – 47	1	D	Sangat kurang
7	≤ 39	0	E	Gagal

F. Surat Keterangan

Bagi peserta yang dinyatakan lulus magang, akan diterbitkan Sertifikat magang dari P4 UMSurabaya dan Surat Keterangan selesai magang dari sekolah.

F. Evaluasi

Program studi akan melakukan evaluasi program magang setiap semester dan dilaporkan kepada Wakil Rektor bidang akademik/Wakil Dekan bidang akademik

Lampiran 1: Lembar Penilaian Laporan Magang Karya

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN MAGANG KARYA

1. Nama Calon Guru :
2. N I M :
3. Sekolah Magang :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor Penilaian
1	Format dan Sistematika Penulisan	(10)	
	a. Format	3	
	b. Tata tulis	3	
	c. Kelengkapan komponen	4	
2	Bahasa	(10)	
	a. Ketepatan tata bahasa	3	
	b. Ketepatan ejaan	3	
	c. Efektivitas penggunaan kalimat	4	
3	Hasil Laporan	(80)	
	a. Latar belakang	3	
	b. Tujuan	2	
	c. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	10	
	d. Mengembangkan bahan ajar	10	
	e. Mengembangkan media pembelajaran yang menarik	10	
	f. Mengembangkan lembar kerja peserta didik	10	
	g. Mengembangkan berbagai alat evaluasi untuk	10	

	mengukur ketercapaian pembelajaran		
	h. Melaksanakan pembelajaran terbimbing	10	
	i. Melaksanakan remidi dan pengayaan pembelajaran	10	
	j. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	5	
Jumlah		100	

Nilai Rata-rata= $\frac{\text{Jumlah Skor}}{100} \times 100$

Surabaya,20...

Dosen pembimbing

.....
NIP.

*Lampiran 2: Penilaian Rencana Pembelajaran (APKG I)
Magang Karya*

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU I (APKG I)
(RPP Simulasi/Peer Teaching dan Real Teaching)

NAMA :

NIM :

PRODI :

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian RPP/Lesson Plan ke						Catatan
		I	II	III	IV	V	VI	
A	Identitas Mata Pelajaran							kelengkapan
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema jumlah pertemuan.							
B.	Perumusan Indikator							Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.							
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.							
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.							
4.	Kesesuaian dengan pengembangan kognitif							

C. Perumusan Tujuan Pembelajaran								Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.							
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.							
D. Pemilihan Materi Ajar								Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran							
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.							
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.							
E. Pemilihan Sumber Belajar								Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.							
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .							
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.							
F. Pemilihan Media Belajar								Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.							
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .							
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.							

G. Model Pembelajaran								Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.							
2.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .							
H. Skenario Pembelajaran								Kesesuaian
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.							
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .							
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.							
4.	Kesesuaian kegiatan dengan indikator							
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.							
I	Kegiatan pembelajaran menunjang penanaman karakter:							
1	Penanaman karakter religi							
2	Penanama karakter siosial							
3	Penanaman karakter Sosial							

J	Kegiatan pembelajaran membangun budaya literasi							
1	Literasi dasar (Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung, berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan, serta berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.)							
2	Literasi perpustakaan (kemampuan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi, pengetahuan memahami informasi ketika menyelesaikan tulisan atau mengatasi masalah)							
3	Literasi media (kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda)							
4	Literasi teknologi (pemanfaatan teknologi)							
5	Literasi visual (pemanfaatan materi visual)							

7	Literasi teknologi (pemanfaatan teknologi)								
8	Literasi visual (pemanfaatan materi visual)								
K	Penilaian								
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.								
2.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.								
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.								
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan instrumen.								
	Jumlah Skor (F)								
	Nilai : $(F: 72) \times 100$								
	Rerata Nilai _____								

Surabaya,20....

Guru Pamong/Dosen Pembimbing

.....

.NIP.

Kriteria Penilaian

Skor 2, jika deskreptor muncul secara sempurna/sesuai

Skor 1, Jika deskreptor muncul kurang sempurna/sesuai

Skor 0, Jika deskreptor tida ada yang muncul

Lampiran 3: Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (APKG II) Magang Karya

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU II (APKG II)

(Peer Teaching dan Real teaching)

NAMA :

NIM :

PRODI :

ASPEK YANG DIAMATI	PRAKTIK KE					
	I	II	III	IV	V	VI
TANGGAL PRAKTIK						
Kegiatan Pendahuluan						
Melakukan apersepsi dan motivasi						
a. Menyiapkan psikis dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran						
b. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari						
c. Mengantarkan peserta didik pada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai						
d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran						
Kegiatan Inti						

Kegiatan Inti							
A. Guru menguasai materi dalam tema yang disajikan							
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dalam tema dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dalam perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata						
c.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dalam tema yang dibelajarkan dengan tepat						
d.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke yang sulit, dari yang kongkret ke abstrak)						
B. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik							
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai						
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut						
c.	Menguasai kelas dengan baik						
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual						
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>naurant effect</i>) dalam hal penanaman karakter dan literasi						
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan						

ASPEK YANG DIAMATI	PRAKTIK KE					
	I	II	III	IV	V	VI
TANGGAL PRAKTIK						
C. Guru menerapkan pendekatan <i>scientific</i>						
a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan (bias melalui kegiatan: melihat, menyimak, dan/atau mendengar)						
b. Memancing atau member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya						
c. Menyajikan kegiatan, agar peserta didik memiliki keterampilan menalar/mengeksplorasi						
d. Menyajikan kegiatan peserta didik memiliki keterampilan menganalisis/mengasosiasikan/mencoba						
e. Menyiapkan kegiatan peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan						
D. Guru melaksanakan penilaian autentik						
a. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran						
b. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok						
c. Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik						

E. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran						
a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran						
b. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran						
c. Menghasilkan pesan yang menarik						
d. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran						
e. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran						
F. Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran						
a. Menunjukkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar						
b. Merespon positif partisipasi peserta didik						
c. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik						
d. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif						
e. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar						
G. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran						
a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar						
b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar						

ASPEK YANG DIAMATI		PRAKTIK KE					
		I	II	III	IV	V	VI
TANGGAL PRAKTIK							
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai						
kegiatan penutup							
Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif							
a.	Guru bersama peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran						
b.	Melakukan refleksi/penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan						
c.	Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran						
d.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan						
JUMLAH (F)							
NILAI (F:156) x 100							
RERATA NILAI							

Surabaya, 20...

Guru Pamong/Dosen Pembimbing

Tanda tangan & nama jelas

Kriteria Penilaian

- Skor 4, jika sangat baik
- Skor 3, jika baik
- Skor 2 jika cukup
- Skor 1, jika kurang

Lampiran 4: Penilaian Aspek Pribadi dan Sosial (APKG III)
Magang Karya

PENILAIAN ASPEK PRIBADI DAN SOSIAL (APKG III)

Petunjuk:

1. Amatilah secara seksama cara mahasiswa berinteraksi dengan siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) terbimbing
2. Nilai kemampuan Mahasiswa melakukan hubungan dengan siswa itu dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.
3. Nilailah semua aspek kemampuan mahasiswa
4. Nilailah kemampuan mahasiswa dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini:

No	Jenis Tugas	Nilai				Keterangan
1	Kedisiplinan	1	2	3	4	
2	Tanggungjawab	1	2	3	4	
3	Kepemimpinan	1	2	3	4	
4	Kemampuan Bekerjasama	1	2	3	4	
5	Kesetiakawanan Kolegial	1	2	3	4	
6	Sikap Terhadap Kepsek, DPL, Guru, Dan Pegawai	1	2	3	4	
7	Sikap Terhadap Siswa	1	2	3	4	
8	Sikap Terhadap Masyarakat Sekitar Dan Orang Tua	1	2	3	4	
Jumlah Skor						

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{32} \times 100$$

Surabaya,20....
Guru Pembimbing/Dosen Pembimbing,

.....
NTD

Rubrik penilaian aspek pribadi dan sosial

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
1	Kedisiplinan	a. Mengikuti tata tertib sekolah b. Hadir tepat waktu c. Mengerjakan tugas tepat waktu d. Tertib busana	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
2	Tanggung Jawab	a. Mengerjakan tugas sesuai Kesepakatan b. Sesuai pada keputusan c. Bersedia menanggung resiko	1. Tidak satupun deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak
3	Kepemimpinan	a. Ada prakarsa b. Peka terhadap masalah c. Berani mengambil keputusan d. Mampu menggerakkan orang	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
4	Kemampuan Bekerjasama	a. Dapat bekerjasama dengan Sejawat b. Dapat bekerjasama dengan guru Pamong c. Dapat bekerjasama dengan petugas lainnya d. Berperan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
5	Kesetiakawanan Kolegial	a. Kesiediaan membantu sejawat yang bermasalah b. Kesiediaan membantu guru pamong melaksanakan tugas c. Kesiediaan membantu kegiatan	1. Tidak satupun deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak

6	Sikap terhadap Kasek, Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Guru dan Personil Sekolah	a. Bersikap sopan setiap melakukan kontak social b. Menunjukkan ras hormat/penghargaan Sewajarnya c. Berupaya menggali pengalaman positif dari para senior d. Memfungsikan sejawat senior	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
7	Sikap Terhadap Siswa	a. Menunjukkan sikap empati b. Menunjukkan sikap siap Membantu c. Menunjukkan sikap bersahabat d. Menunjukkan sikap dapat	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
8	Sikap Terhadap Masyarakat	a. Menunjukkan sikap ramah b. Menunjukkan sikap sopan c. Menunjukkan sikap konsisten d. Menunjukkan kesediaan	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak

Lampiran 6 : Rekap Nilai Simulasi/ Real Teaching
 DAFTAR NILAI SIMULASI/REAL TEACHING

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan Pertemuan Ke-									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Surabaya,

Dosen Pembimbing/Guru Pamong,

.....

Lampiran 6 : Rekap Nilai Simulasi/ Real Teaching

DAFTAR NILAI SIMULASI/REAL TEACHING

No	Nama Mahasiswa	Nilai Simulasi/Real Teaching ke						Nilai Rerata	Keterangan
		I	II	III	IV	V	VI		

Surabaya,

Dosen Pembimbing/Guru Pamong,

.....

Lampiran 7 Format Laporan (Magang Dasar, Madya dan Karya)

Contoh Sampul Laporan Magang Karya

LAPORAN AKHIR MAGANG KARYA



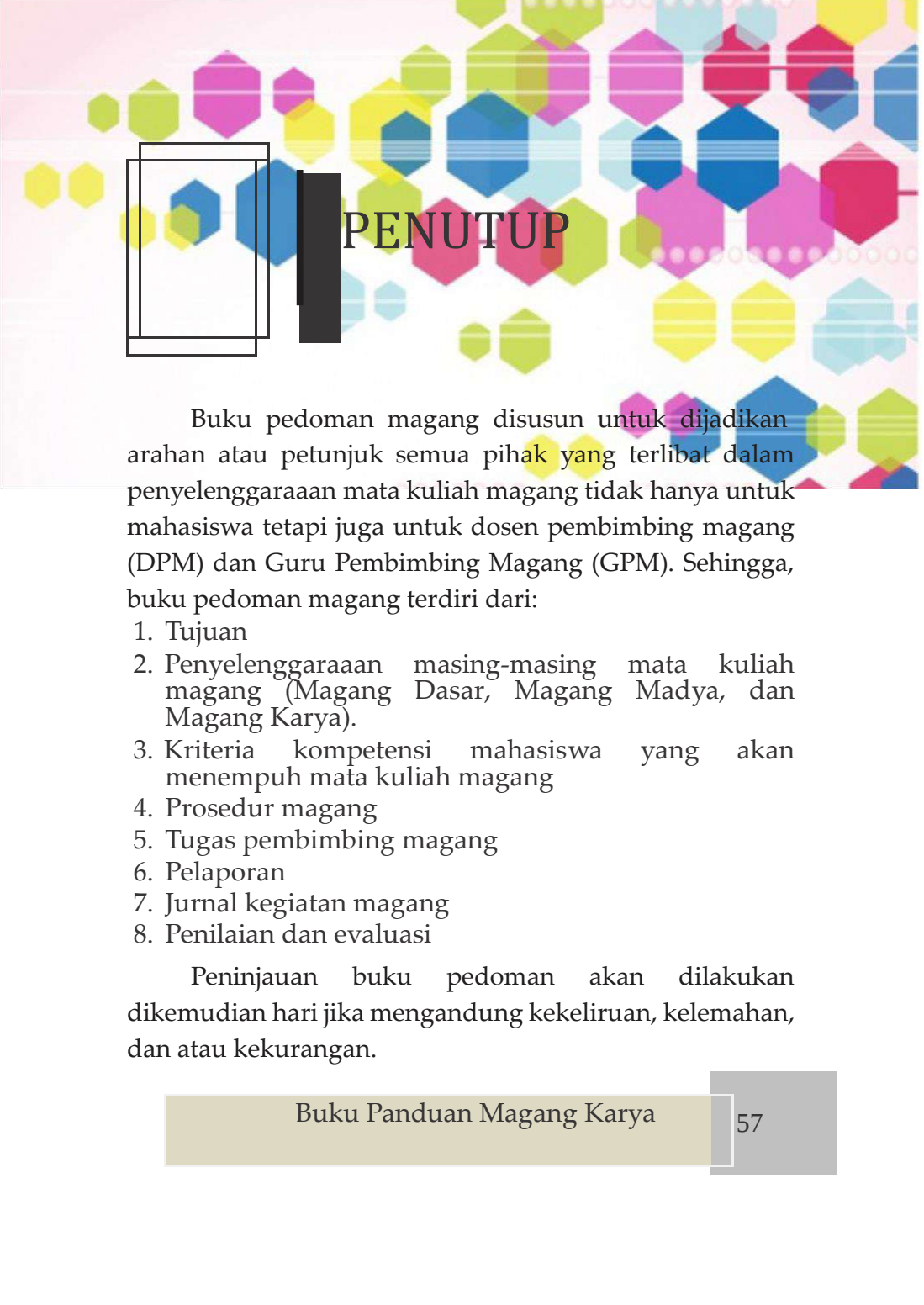
Oleh:

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Sekolah :

PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
TAHUN



PENUTUP

Buku pedoman magang disusun untuk dijadikan arahan atau petunjuk semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan mata kuliah magang tidak hanya untuk mahasiswa tetapi juga untuk dosen pembimbing magang (DPM) dan Guru Pembimbing Magang (GPM). Sehingga, buku pedoman magang terdiri dari:

1. Tujuan
2. Penyelenggaraan masing-masing mata kuliah magang (Magang Dasar, Magang Madya, dan Magang Karya).
3. Kriteria kompetensi mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah magang
4. Prosedur magang
5. Tugas pembimbing magang
6. Pelaporan
7. Jurnal kegiatan magang
8. Penilaian dan evaluasi

Peninjauan buku pedoman akan dilakukan dikemudian hari jika mengandung kekeliruan, kelemahan, dan atau kekurangan.

